

**BEACH HOTEL ON PARANGTRITIS BEACH
WITH A TROPICAL ARCHITECTURAL APPROACH
BEACH HOTEL DI PANTAI PARANGTRITIS
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

Arif Sa'roni^{1*)}, Mutiawati Mandaka²⁾, Taufiq Rizza Nuzuluddin³⁾

Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanaran^{1), 2), 3)}

arifsaroni1707@gmail.com¹⁾, mutia.mandaka@unpand.ac.id²⁾, taufiqrizza@unpand.ac.id³⁾

Abstrak

Pantai Parangtritis merupakan objek wisata yang terletak di Desa Kretek Parangtritis, Kapanewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak dari kota adalah 27 km. Pantai ini merupakan salah satu tempat wisata di Yogyakarta yang terkenal dan menjadi simbol wisata Yogyakarta. Pantai ini memiliki nilai simbolis sebagai garis ajaib yang menghubungkan Gunung Merapi yang dikenal dengan Panggung Krapyak, Keraton Yogyakarta, Tugu Yogyakarta, dan Jalan Imajinasi Yogyakarta. Tren ini melanggar tradisi dan meluas ke praktisi dari kota hingga desa yang jauh. Pembangunan *beach hotel* di Pantai Parangtritis merupakan akomodasi jangka pendek bagi wisatawan untuk tujuan wisata dan bisnis, perkantoran dan keperluan lainnya. Mengingat banyaknya wisatawan yang datang, baik domestik maupun mancanegara, maka perlu mandiri untuk mendukung permintaan pariwisata. Hal inilah yang mungkin mendorong para pengembang untuk membangun hotel dengan konsep arsitektur tropis agar tidak merusak lingkungan alam di sekitar Parangtritis.

Kata kunci: Pantai Parangtritis, *Beach Hotel*, Arsitektur Tropis.

Abstract

Parangtritis Beach is a tourist attraction located in Parangtritis Kretek Village, Kapanewon, Bantul Regency, Special Region of Yogyakarta. The distance from the city is 27 km. This beach is one of the famous tourist attractions in Yogyakarta and is a tourist symbol of Yogyakarta. This beach has symbolic value as a magic line connecting Mount Merapi which is known as Panggung Krapyak, Yogyakarta Palace, Yogyakarta Monument, and Yogyakarta Imagination Street. This trend broke with tradition and spread to practitioners from cities to distant villages. The construction of a beach hotel on Parangtritis Beach is short-term accommodation for tourists for tourist and business purposes, offices and other purposes. Considering the large number of tourists coming, both domestic and foreign, it is necessary to be independent to support tourism demand. This is what might encourage developers to build hotels with a tropical architectural concept so as not to damage the natural environment around Parangtritis.

Keywords: Parangtritis Beach, Beach Hotel, Tropical Architecture.

1. PENDAHULUAN

Pantai Parangtritis merupakan objek wisata yang terletak di Desa Kretek Parangtritis, Kapanewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Jarak dari kota adalah 27 km (Derianto & Kristiutami, 2015). Pantai ini merupakan salah satu tempat wisata di Yogyakarta yang terkenal dan menjadi simbol wisata Yogyakarta (Wikipedia, 2024). Pantai ini memiliki nilai simbolis sebagai garis ajaib yang menghubungkan Gunung Merapi yang dikenal dengan Panggung Krapyak, Keraton Yogyakarta, Tugu Yogyakarta, dan Jalan Imajinasi Yogyakarta. Tren ini melanggar tradisi dan meluas ke praktisi dari kota hingga desa yang jauh. Pembangunan beach hotel di Pantai Parangtritis merupakan akomodasi jangka pendek bagi wisatawan untuk tujuan wisata dan bisnis, perkantoran dan keperluan lainnya, dan lain-lain.

Pada dasarnya hotel adalah suatu bangunan komersial untuk memenuhi aktivitas kehidupan. Namun, hotel dengan pelanggan bisnis akan membutuhkan peralatan dan layanan lain yang sesuai dengan karakteristik pelanggan tersebut. Hotel adalah suatu perusahaan yang menawarkan layanan kamar, makanan dan minuman kepada para tamu.

Tujuan perancangan hotel ini memiliki batasan-batasan sebagai berikut:

- 1) Target pengunjung adalah wisatawan salah satunya yang akan berkunjung di pantai parangtritis.
- 2) Fasilitas beach hotel disesuaikan tujuan wisata.
- 3) Konsep desain Tropis yang digunakan terbatas pada view di sekitar tapak.

Sebagai dasar perancangan **beach hotel**, berikut preseden beberapa *beach hotel* yang diangkat:

1) **Potato Heads Studio Hotel, Bali**

Potato Heads Studio Hotel di Bali ini memiliki 168 kamar yang memiliki esensi Bali yang terletak pada interaksi antara budaya yang berbeda tipologi resor yang ada di mana-mana. Saat ini di Bali dan tujuan tropis lainnya secara paradoks menekankan kenikmatan eksklusif

para tamu hotel, terlepas dari kehidupan masyarakat setempat (Pintos, 2020). *Potato Head Studios* menantang tipologi resor yang khas: gagasan "eksklusivitas" ditinggalkan; resor ini dipertimbangkan kembali sebagai bagian dari komunitas lokal (Muslimsyah, M. & Munir, 2022).



Gambar 1. *Potato Heads Studio Hotel Bali*

Hotel ini menghadirkan beragam ruang terbuka, ruang budaya, dan platform terbuka lainnya yang berfungsi sebagai pusat kegiatan seperti festival, acara tradisional, dan kegiatan rekreasi, yang dapat menjadikan hotel ini bagian dari lembaga budaya yang memadukan ruang publik dan privat. pengunjung dan pengunjung. komunitas lokal yang mampu mempromosikan dan mengembangkan pandangan modern dan kerajinan tradisional (Muslimsyah, M. & Munir, 2022).

Fasilitas yang di sediakan oleh *Potato Heads Studio Hotel*, Bali:

- a) Baswara *rooftop*
- b) Kolam renang *view* pantai
- c) Tempat *club*
- d) *Restaurant*
- e) Tipe ruang tidur :
 - Studio tepi pantai (studio tepi laut) kamar depan laut dengan pemandangan matahari terbenam terbaik.
 - Resident studio : kamar dengan pemandangan langit
 - Desa studio : kamar yang menghadap ke pedesaan
 - Bamboo studio : kamar yang menghadap ke tanaman bambu.

- *Sunrise studio* : kamar yang menghadap ke matahari terbit.
- a) Tempat gym
- b) Tempat spa
- c) *Lobby*
- d) Tempat pertemuan / *hall*

2) Hotel Katamama di Seminyak, Bali

Hotel ini terletak di Jl. Petitenget No. 51, Kerobokan Kelod, Kuta Utara, Kabupaten Badung, Bali, Indonesia. Karya tersebut dirancang oleh arsitek Andra Matin dan memiliki luas 6000 m². Dibuka pada tahun 2015, tema desain hotel bintang 5 ini mencerminkan gaya lokal Bali dan gaya kontemporer. Perabotannya meliputi lukisan hotel yang terbuat dari bahan Bali dan lukisan karya seniman lokal Bali (Auliarahman, 2022).



Gambar 2. Hotel Katamama, Bali

Sifat sederhana identitas lokal Bali diungkapkan dalam konsep susunan sumbu. Dalam arsitektur Bali, susunan diagonal menunjukkan arah pura utama/arah suci, namun bagian luar Hotel Katamama tidak mempunyai arti yang berarti. Sumbu Hotel Katamama disusun secara diagonal dan memiliki pemahaman serta rasa identitas yang berbeda dalam arsitektur Bali. Tata letak diagonal Hotel Katamama merupakan elemen estetika yang dilarang Tuhan (Auliarahman, 2022).



Gambar 3. Susunan Diagonal pada Arsitektur

Fasilitas yang di sediakan oleh hotel Katamama, Bali (ArchDaily, 2015)(Muslimsyah, M. & Munir, 2022):

- a) Mempunyai tempat untuk sembahyang orang Bali
- b) Kolam renang
- c) *Restaurant*
- d) Berbagai tipe kamar tidur.
- e) Tempat gym

2. TINJAUAN TEORI

Arsitektur tropis merupakan konsep bangunan yang menyesuaikan dengan kondisi iklim tropis. Karena letak geografis Indonesia, garis khatulistiwa mempunyai dua tipe iklim, kering dan hujan. Pada saat musim kemarau suhu sangat tinggi dan matahari bersinar terang, pada iklim yang panas ini lahirlah ide untuk menyesuakannya dengan arsitektur bangunan dan rumah untuk memberikan kenyamanan pada penghuninya (Muslimsyah, M. & Munir, 2022).

- a. Konsep Visual Arsitektur
- b. Pendekatan Bentuk
- c. Pendekatan Material
- d. Konsep Organisasi Ruang
- e. Konsep Konstruksi
- f. Sistem Utilitas

3. METODOLOGI PERANCANGAN

a. Pendekatan Aspek Kontekstual

Lokasinya berada di pesisir pantai Kabupaten Parangtritis, Kretek, Kabupaten Bantul, Daerah Otonomi Yogyakarta. Dengan luas lahan ±14.460 m² menghadap pantai Parangtritis.

Batas – Batas Tapak :

- Utara : Persawahan
- Timur : Lahan kosong
- Selatan : Pantai Parangtritis

- Barat : Jalan



Gambar 4. Lokasi Tapak

Potensi :

- 1) Tapak berada pada Kawasan wisata pantai.
- 2) Sekitar 27 km dari kota.
- 3) Akses menuju tapak mudah.
- 4) Memiliki kontur tanah rata.
- 5) Memiliki view pantai.

b. Pendekatan Aspek Fungsional

Kebutuhan Ruang dan Besaran Ruang

Tabel.1 Luas total program ruang

REKAPITULASI		
NO	KELOMPOK	LUAS
1	Kelompok Kegiatan Penerimaan	769,63 m ²
2	Kelompok Kegiatan Utama	12317,203 m ²
3	Kelompok Kegiatan Pengelola	251,97 m ²
4	Kelompok Kegiatan Servis	732,225 m ²
Total		14071,028 m ²
Dibulatkan		14100 m ²

Tabel. 2 Tabel Kebutuhan Ruang

Ruang	Analisa	Kebutuhan	Kapasitas
Kelompok Ruang Penerimaan			
Hall	Asumsi menampung 100% jumlah kamar	Ruang penerimaan, drop off, drop in	300 orang
Front Office	Disediakan dengan kebutuhan pengelola	- Counter desk - resepsionis, - reservasi - operator - informasi	1 unit 2 orang 1 orang 1 orang

Lobby and Lounge	Asumsi menampung 20% jumlah kamar (20% x 300) = 60 Dibulatkan 60 orang	Ruang duduk	32 orang
Lavatory	Asumsi untuk masing-masing untuk pengunjung pria dan wanita	Lavatory	10 unit
Parkir	Asumsi 80% pengunjung datang menggunakan mobil, 1 mobil 2 orang (80% X 300) : 2 = 120 mobil 20% menggunakan kendaraan umum Asumsi 50% pengelola datang menggunakan mobil, 1 mobil 2 orang (50% x 120) : 2 = 30 mobil 50% menggunakan kendaraan umum	Parkir mobil pengunjung Parkir mobil pengelola	70 mobil 30 mobil
Security	Asumsi untuk pintu masuk dan pintu keluar	Security manager Pos jaga	1 orang 2 unit
Kelompok Kegiatan Utama			
Ruang Inap	Terdapat 3 jenis ruang inap, yaitu standart, deluxe, dan suite	- Standart Room - Deluxe Room - Suite Room	150 unit 50 unit 30 unit
Gym	Asumsi 15% pengunjung melakukan aktivitas gym (15% x 300) = 45 Dibulatkan 45 orang	- alat gym - trainer - loker dan ruang ganti	45 unit 2 orang 2 unit
Spa and Massage	Asumsi 20% pengunjung melakukan aktivitas spa and massage (20% x 300) = 60 orang Dibulatkan 60 orang Dibagi menjadi 2, pria (30) dan wanita (30)	- kolam air panas - sauna - ruang pendinginan - ruang bilas - loker dan ruang ganti Massage - privat massage - couple massage - lavatory	2 unit 2 unit 2 unit 2 unit 2 unit 1 unit 3 unit
Swimming Pool Indoor	Asumsi 20% pengunjung melakukan aktivitas renang (20% x 300) = 60 orang Dibulatkan 60 orang	- Kolam renang - Ruang bilas - loker dan ruang ganti	1 unit 2 unit 2 unit

Swimming Pool Indoor	Asumsi 20% pengunjung melakukan aktivitas renang (20% x 300) = 60 orang Dibulatkan 60 orang	- Kolam renang - Ruang bilas - loker dan ruang ganti	1 unit 2 unit 2 unit
Business Center	Dapat menampung 80% pengunjung untuk melakukan aktivitas bisnis di hotel (75% x 300) = 225 Dibulatkan 225 orang	- internet hotspot - printer - scanner - desk	225 orang
Restaurant	Asumsi dapat menampung 50% dari total pengunjung (50% x 300) = 150 orang Dibulatkan 150 orang	- main dining room - kasir - coffe shop - mini stage - lavatory - dapur - gudang - staff room - lavatory	150 orang 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 1 unit 8 orang 2 unit
Meeting Room	Asumsi ruang meeting besar dapat menampung 30% dari total pengunjung (30% x 300) = 100 orang Dibulatkan 100 orang Asumsi ruang meeting kecil dapat menampung 10 % dari total pengunjung (10% x 300) = 30 orang Dibulatkan 30 orang	- meeting room besar - meeting room kecil	100 orang 30 orang
Convention Hall	Diasumsikan dapat menampung 300 orang	- Free function hall - Ballroom Area - Service room - Gudang - Preparation room - Toilet, Ruang rias - Toilet dan mushola - Control Room - Panel Room	1 unit 300 orang 1 unit 1 unit 2 unit 1 unit 1 unit 1 unit
Kelompok Pengelola			
Ruang Manager	Diasumsikan sebanyak perhitungan jumlah pengelola	- R. General Manager - R. Asisten GM - Lavatory	1 orang 1 orang 2 unit
R. Direksi	Diasumsikan sebanyak jumlah perhitungan pengelola	- Dirvis Manager - Ruang Rapat - Lavatory	8 orang 1 unit 2 unit
R. Staff	Diasumsikan sebanyak jumlah perhitungan pengelola	Office Staff Lavatory	10 orang 2 unit

Kelompok Service			
House Keeping and Laundry	Diasumsikan sebanyak jumlah perhitungan	- House Keeping tiap lantai - Ruang Laundry - Shaft	Tiap lantai 1 unit Tiap lantai
MEE Room	Diasumsikan sebanyak jumlah perhitungan	- ruang genset - ruang panel listrik - ruang pompa - ruang water treatment - shaft sampah	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit
Kitchen	Diasumsikan sebanyak jumlah perhitungan	- Dapur - Gudang - Lavatory - Loading Dock	1 unit 1 unit 1 unit 1 unit

c. Program Besaran Ruang

Untuk menentukan besarnya ruang untuk setiap kegiatan digunakan acuan perencanaan standar yang mengacu pada:

- 1) *Time Saver Standard of Building Type* (TSS)
- 2) *Hotel and Resort Planning Design and Refurbishment* (HRP)
- 3) SK Dinas Pariwisata No 14/U/1988 (SK)
- 4) *Ernest Neufert, Data Arsitek* (DA)

Tabel 3. Tabel Besaran Ruang

Ruang	Standar Besaran Ruang	Kapasitas	Perhitungan Luas	Sumber
Kelompok Ruang Penerimaan				
Hall	2.23 m ² / 3 orang	300 orang	(300 x 2.23) : 3 = 223 m ²	DA
Drop off drop in	Radius putar 8 m ²	1 unit	1 x 50 m ² = 50 m ²	DA
Total Luas + 40% sirkulasi			273 m ² + 110 m ² = 383 m ²	
Lobby and Lounge	1 m ² / kamar Kursi 0.6 m x 0.6 m Meja 0.5 m ²	300 orang 32 unit 16 unit	1 m x 300 = 300 m ² 32 x 0.36 m ² = 11.52 m ² 16 x 0.5 m ² = 8 m ²	HRP DA
Front Office	0.65 m ² / kamar	300 kamar	300 x 0.65 m ² = 195 m ²	HRP
Lavatory	3 m ² / orang	2 orang	2 x 3 m ² = 6 m ²	DA
Security	4 m ² / unit	2 unit	2 x 4 m ² = 8 m ²	
Total Luas + 30% sirkulasi			295.87 m ² + 88.761 m ² = 384.63 m ²	
Kelompok Register Utama				
Standar Room	24 m ² / kamar	150 unit	150 x 24 m ² = 3600 m ²	SK
Deluxe Room	32 m ² / kamar	50 unit	50 x 32 m ² = 1600 m ²	SK
Suite Room	48 m ² / kamar	30 unit	30 x 48 m ² = 1440 m ²	SK
Total Luas + 30% sirkulasi			6640 m ² + 1992 m ² = 8632 m ²	
Gym	5 m ² / unit alat Loker dan ruang ganti Loker 0.45 m ² / 3 orang R. Ganti 1.5 m ² / orang	45 unit 45 orang 45 orang	45 x 5 m ² = 225 m ² 15 x 0.45 m ² = 6.75 m ² 45 x 1.5 m ² = 67.5 m ²	HRP DA DA
Total luas + 100% sirkulasi			298.25 m ² + 298.25 m ² = 596.5 m ²	
Spa and Massage Spa				

	Kolam air panas	2 unit	$30 \times 1.75 \text{ m}^2 = 52.5 \text{ m}^2$	DA
	1.75 m ² / orang sesuai	(60 orang)	$\times 2 = 105 \text{ m}^2$	
	25 m ² / unit ruang	2 unit	$2 \times 25 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$	DA
	pendinginan ruang	2 unit	$2 \times 25 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$	DA
	biliar 1.5 m ² / orang	2 unit	$2 \times 25 \text{ m}^2 = 50 \text{ m}^2$	DA
	Loker dan ruang ganti	2 unit	$30 \times 1.5 \text{ m}^2 = 45 \text{ m}^2 \times 2$	
	Loker 0.45 m ² / 5 orang		$= 90 \text{ m}^2$	
	R. Ganti 1.5 m ² / orang	60 orang	$20 \times 0.45 \text{ m}^2 = 9 \text{ m}^2$	DA
	Massage			
	privat massage Single bed 2 m ²	60 orang	$60 \times 1.5 \text{ m}^2 = 90 \text{ m}^2$	DA
couple massage Single bed 2 m ²				
Lavatory 3 m ² / orang	30 orang	$30 \times 2 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$	DA	
		30 orang	$30 \times 2 \text{ m}^2 = 60 \text{ m}^2$	DA
		30 orang	$30 \times 3 \text{ m}^2 = 90 \text{ m}^2$	DA
Total Luas + 30% sirkulasi			$604 \text{ m}^2 + 181.2 \text{ m}^2 = 785.2 \text{ m}^2$	
Swimming Pool	Kolam renang	60 orang	$60 \times 1.75 \text{ m}^2 = 105 \text{ m}^2$	DA
	1.75 m ² / orang			
	R. Biliar			
	1.5 m ² / orang	60 orang	$60 \times 1.5 \text{ m}^2 = 90 \text{ m}^2$	
	Loker dan ruang ganti Loker 0.45 m ² / 3 orang	60 orang	$20 \times 0.45 \text{ m}^2 = 9 \text{ m}^2$	
	R. Ganti 1.5 m ² / orang	60 orang	$60 \times 1.5 \text{ m}^2 = 90 \text{ m}^2$	
		60 orang		
Total Luas + 40% sirkulasi			$394 \text{ m}^2 + 117.8 \text{ m}^2 = 511.8 \text{ m}^2$	
Business Center	1.5 m ² / orang	225 orang	$225 \times 1.5 \text{ m}^2 = 337.5 \text{ m}^2$	DA

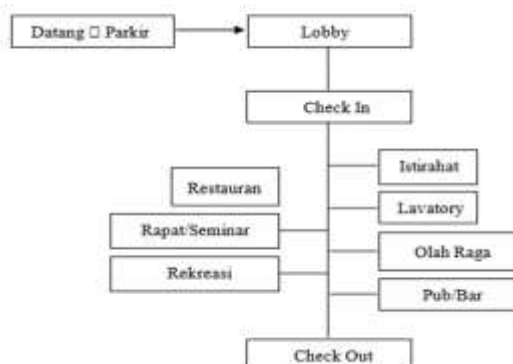
Total Luas + 20% sirkulasi			337,5 m ² + 67,5 m ² = 405 m ²		
Restaurant	Main Dining Room 1,5 m ² / orang	150 orang	150 x 1,5 m ² = 225 m ²	DA	
	Kasir 2 m ² / orang				
	Coffe Shop 16 m ² / unit	1 orang	1 x 2 m ² = 2 m ²	TSS	
	Ministage 15 m ² / unit	1 unit	1 x 16 = 16 m ²		
	Lavatory 3 m ² / orang	1 unit	1 x 15 = 15 m ²	SB	
	Gudang 20% dari ruang makan	4 unit	4 x 3 m ² = 12 m ²	SB	
		1 unit	20% x 225 = 45 m ²	DA	
				HRP	
	Staffroom 1,5 m ² / orang	10 orang	10 x 1,5 m ² = 15 m ²	DA	
Total Luas + 30% sirkulasi			330 m ² + 99 m ² = 429 m ²		
Meeting Room	Meeting Room Besar Kursi 0,6 m x 0,6 m	100 unit	100 x 0,36 m ² = 36 m ²	DA	
	Meja 1,5 m x 0,75 m	50 unit	50 x 1,125 m ² = 56,25 m ²	DA	
Total Luas + 30% sirkulasi			92,35 m ² + 27,675 m ² = 119,925 m ²		
	Meeting Room Kecil Kursi 0,6 m x 0,6 m	30 unit	30 x 0,36 m ² = 10,8 m ²	DA	
	Meja 1,5 m x 0,75 m	15 unit	15 x 1,125 m ² = 16,875 m ²	DA	
Total Luas + 30% sirkulasi			27,675 m ² + 8,303 m ² = 35,978 m ²		
Convention Hall		1,3 m ² / orang	300 orang	300 x 1,3 m ² = 450 m ²	DA
Total Luas + 100% sirkulasi			450 m ² + 450 m ² = 900 m ²		
Kelompok Pengelola					
Ruang Manager	R. Kerja 4 m x 4 m	1 orang	1 x 16 m ² = 16 m ²		SB
	Lavatory 3 m ² / orang	1 orang	1 x 3 m ² = 3 m ²		SB

Total Luas + 30% sirkulasi			19 m ² + 5.7 m ² = 24.7 m ²	
Ruang Asisten	R. Kerja 4 m x 4 m	1 orang	1 x 16 m ² = 16 m ²	SB
Manager	Lavatory 3 m ² / orang	1 orang	1 x 3 m ² = 3 m ²	SB
Total Luas + 30% sirkulasi			19 m ² + 5.7 m ² = 24.7 m ²	
Ruang Dirika	12 m ² / orang Meeting room 2 m ² / orang	8 orang 10 orang	8 x 12 m ² = 96 m ² 10 x 2 m ² = 20 m ²	S B S B
Ruang Staff	4 m ² / orang	10 orang	10 x 4 m ² = 40 m ²	SB
Total Luas + 30% sirkulasi			156 m ² + 46.8 m ² = 202.8 m ²	
Kelompok Service				
House Keeping and Laundry	House Keeping 40 m ²	1 unit	1 x 40 m ² = 40 m ²	SB
	0.6 m ² x jumlah kamar	1 unit	0.6 m ² x 230 = 138 m ²	TSS
ME Room	R. Genset 25 m ² / unit	1 unit	1 x 25 m ² = 25 m ²	HRP
	R. Panel 16 m ² / unit	1 unit	1 x 16 m ² = 16 m ²	HRP
	R. Pompa 25 m ² / unit	1 unit	1 x 25 m ² = 25 m ²	HRP
	R. Water treatment Shaft sampah	1 unit		
Kitchen	Dapur	1 unit	30% x 225 m ² = 67,5 m ²	HRP
	30% dari ruang makan			
	Gudang kering	1 unit	0.25 m ² x 67,5 m ² = 16.875 m ²	HRP
	0.25 m ² x luas dapur			
	Gudang Bahan	1 unit	0.25 m ² x 67,5 m ² = 16.875 m ²	HRP
	0.25 m ² x luas dapur			
	Gudang Peralatan		0.25 m ² x 230 = 57,5 m ²	HRP
	0.25 m ² x kamar	1 unit		
	Loading dock		0.7 x 230 = 161 m ²	
	0.7 m ² / kamar	1 unit		HRP
Total Luas + 30% sirkulasi			583.25 m ² + 168.975 m ² = 732.225 m ²	

d. Pola Aktivitas

1) Tamu Hotel atau pengunjung

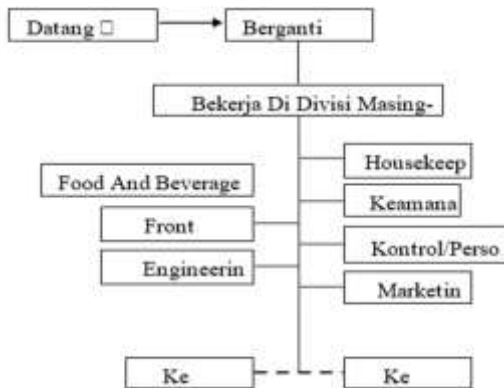
Tamu hotel/pengunjung hotel adalah orang yang berkunjung ke suatu hotel untuk menggunakan jasa akomodasi hotel. Layanan hotel:



Gambar 5. Aktivitas Tamu Hotel

2) *Manager* dan staff (karyawan)

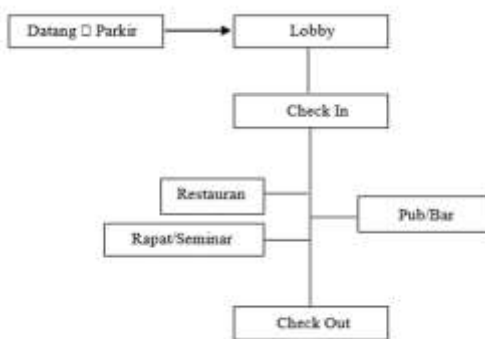
Manajer dan karyawan adalah orang-orang yang datang untuk bekerja di hotel. Karyawan termasuk staf hotel yang bekerja di departemen administrasi, akuntansi, teknis, pemasaran dan sumber daya manusia. Saat ini, manajer adalah karyawan yang bertanggung jawab mengelola kebutuhan hotel, seperti departemen kebersihan dan katering (Derianto & Kristiutami, 2015).



Gambar 6. Aktivitas Pengelola dan staff

3) Pengunjung Hotel

Pengunjung adalah orang yang tidak menginap di hotel, tetapi mengunjungi hotel untuk keperluan rapat, seminar, atau keperluan bisnis lainnya:



Gambar 7. Aktivitas Pengunjung Hotel

4) Pimpinan Hotel

Manajemen hotel adalah manajer umum dan CEO (CEO). Manajer bertanggung jawab atas kinerja dalam bidang tanggung jawabnya. Saat ini, manajer umum adalah

manajer umum hotel dan bertanggung jawab kepada pemilik hotel.



Gambar 8. Aktivitas Pimpinan Hotel

4. HASIL PEMBAHASAN

a. Tata Letak Tapak



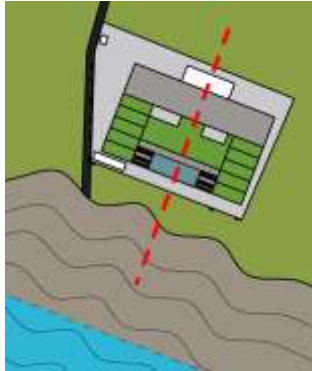
Gambar 9. Tataletak Tapak

b. Analisa Site

Tabel 4. Analisa Tapak

ANALISA	DATA	POTENSI	RESTRASI	REKREASI
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				
ANALISA LINTAS				

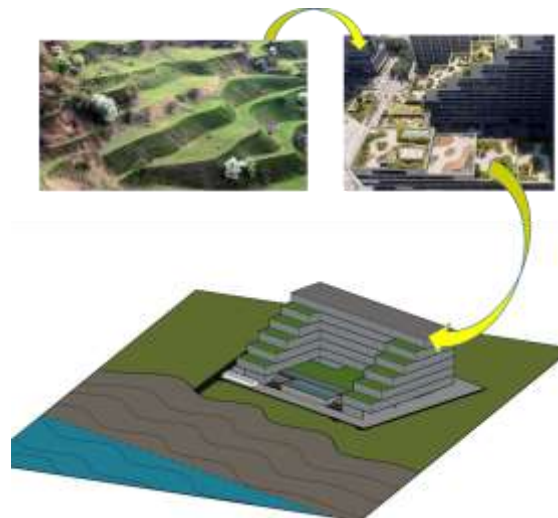
pantai. Tata letak hall dibedakan dari masa bangunan utama agar memisahkan antara zona privat (kamar hotel) dengan zona semi public (*Hall*).



Gambar12. Konsep Tata Bangunan

f. Konsep Visual Arsitektur (Bentuk)

Desain Beach Hotel dengan pendekatan arsitektur tropis mengambil bentuk visual dari dari tautan lingkungan yang ada dilokasi sekitar tapak yaitu pegunungan dan bentuk tanah terasering yang diterapkan pada massa bangunan utama.



Gambar 13. Konsep Visual Arsitektur (Bentuk)

g. Konsep Visual Arsitektur (Material)

Pendekatan beach hotel dan konsep arsitektur tropis menggunakan material seperti kayu dan batu untuk lantai dan dinding. Selain itu, penggunaan material seperti kayu dan batu tidak

hanya membuat rumah semakin terlihat seperti kawasan tropis.

Material yang akan diterapkan pada bangunan:



Gambar 14. Material Kayu



Gambar 15. Material Bata



Gambar 16. Material Batu

5. KESIMPULAN

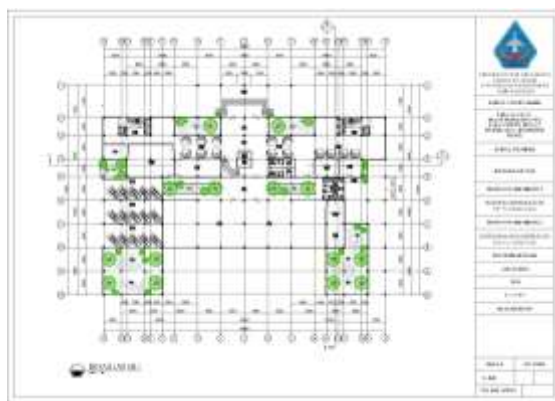
Dalam perencanaan dan perancangan Beach hotel dipantai parangtritis dengan pendekatan arsitektur tropis. Dengan memadukan kekayaan alam sekitar dengan mentransformasi bentuk dari terasering sebuah lereng dan menggunakan material alam sekitar seperti kayu, batu, dan lain-lain.

Konsep orientasi tapak menghadap ke laut parangtritis dan berbentuk seperti tangan menyangga yang bertujuan untuk mendapatkan view yang menarik wisatawan untuk berkunjung dan menginap di dalam hotel tersebut, serta harga jual hotel tersebut meningkat karena memiliki hal-hal yang menarik didalamnya, tangan menyangga artinya menjunjung tinggi keindahan alam dalam hal ini laut pantai Selatan.

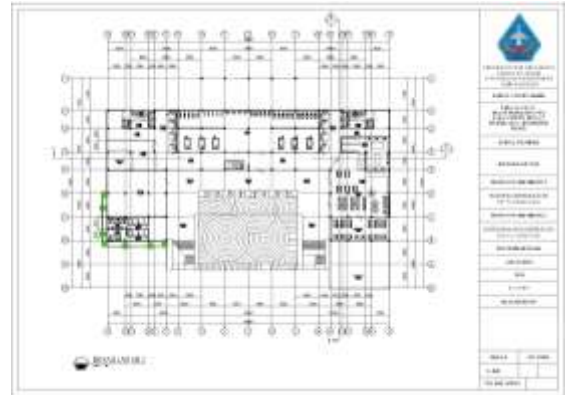
Memiliki fasilitas kolam renang yang sangat besar agar pengunjung tidak hanya ingin berenang ke laut tetapi dapat menikmati keindahan laut hanya dalam hotel saja melalui kolam renang yang telah disediakan.



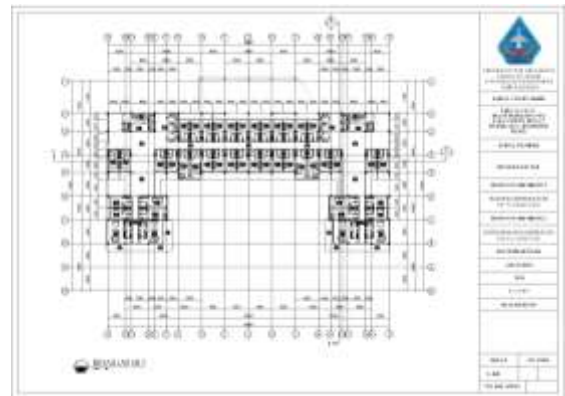
Gambar 17. Siteplan



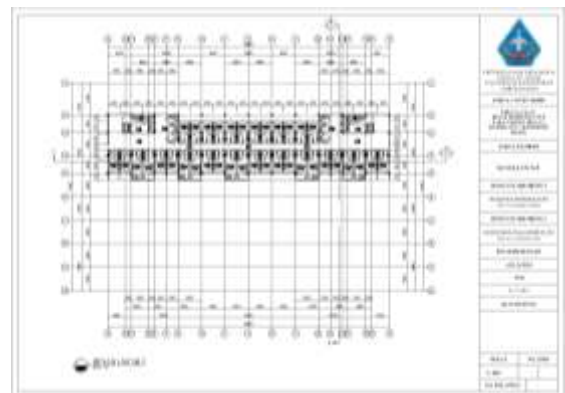
Gambar 18. Denah Lt 1/ Basemant



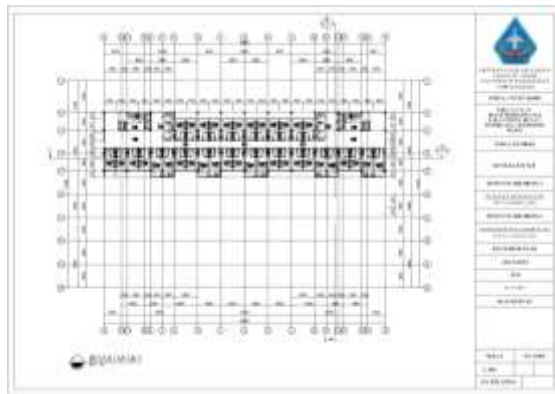
Gambar 19. Denah Lt 2



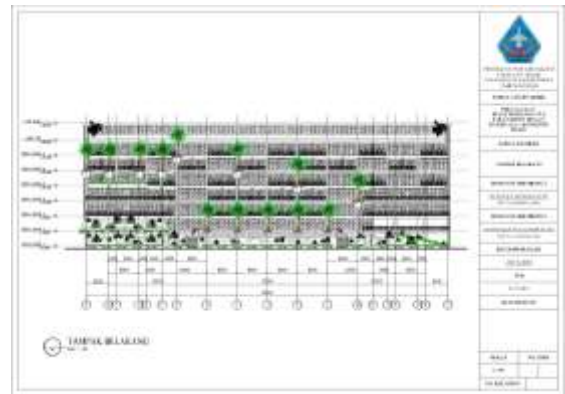
Gambar 20. Denah Lt 3



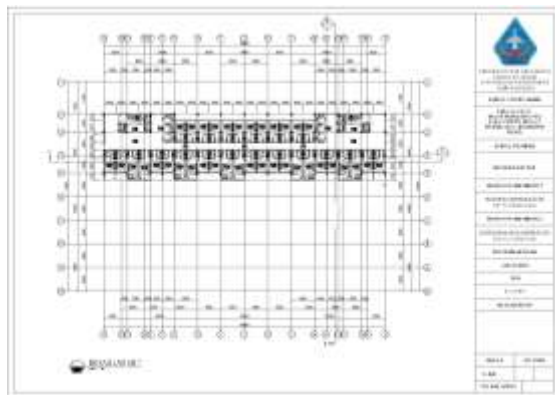
Gambar 21. Denah Lt 5



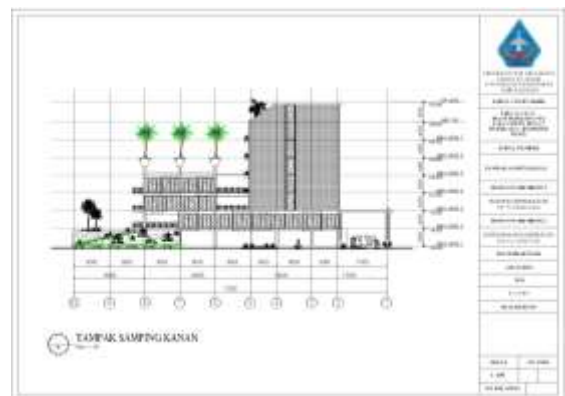
Gambar 22. Denah Lt 6



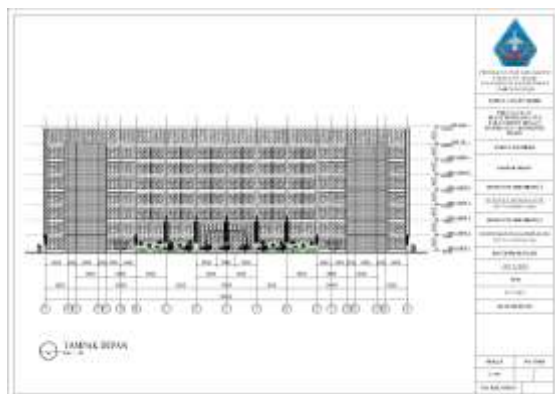
Gambar 25. Tampak Belakang



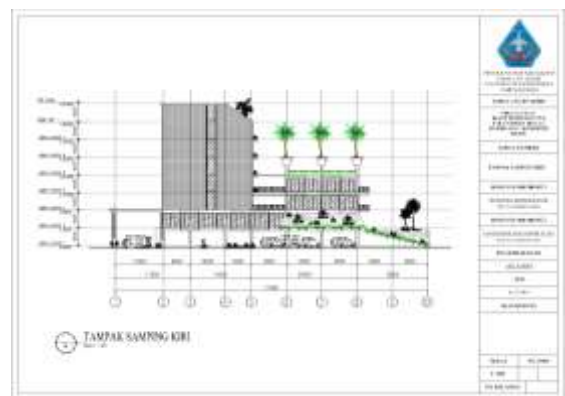
Gambar 23. Denah Lt 7



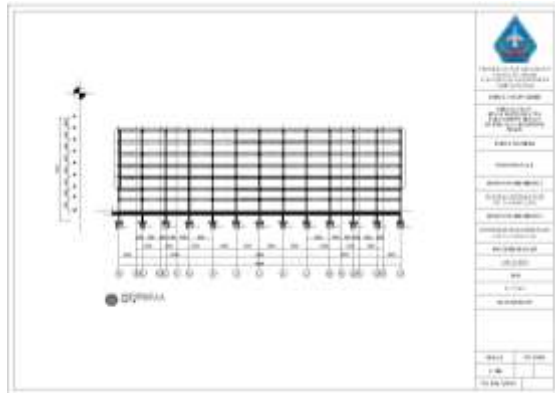
Gambar 26. Tampak Samping Kanan



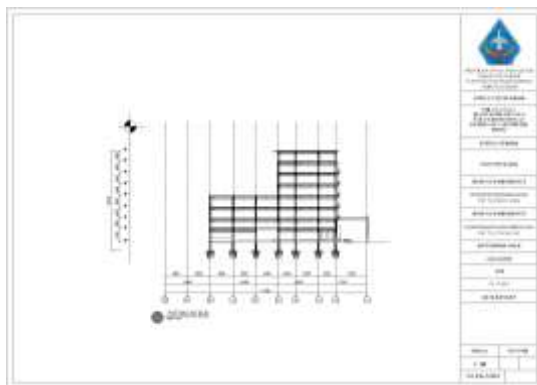
Gambar 24. Tampak Depan



Gambar 27. Tampak Samping Kiri



Gambar 28. Potongan A-A



Gambar 29. Potongan B-B



Gambar 30. View Mata Cacing



Gambar 31. View Mata Burung



Gambar 32. Entrance



Gambar 33. Swimming Pool



Gambar 34. Best View



Gambar 35. View Balkon Luxury Room



Gambar 39. Standart Room 2



Gambar 36. Receptionis



Gambar 40. Dulux Room



Gambar 37. Ruang Tunggu Lobby



Gambar 41. Luxury Room



Gambar 38. Standart Room 1



Gambar 42. Resto Indoor



Gambar 43. *Gym Room*

DAFTAR PUSTAKA

- ArchDaily. (2015). *Hotel Kuta Utara Indonesia*.
https://www.archdaily.com/791287/katama-ma-andra-matin?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Auliarahman, H. (2022). *Destinasi Wisata Pantai Pasir Perawan dengan Pendekatan Arsitektur Tropis Nusantara di Pulau Pari, Kepulauan Seribu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta*.
- Derianto, P. S., & Kristiutami, Y. P. (2015). Standar operasional prosedur room service Amaroossa Hotel Bandung. *Jurnal Pariwisata*, 2(1), 15-21., 2(1), 15–21.
- Muslimsyah, M., & Munir, A. (2022). Penerapan Konsep Arsitektur Tropis Pada Desain Resort Hotel Ulee Lheue. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Arsitektur Dan Perencanaan*, 6(1), 27–31.
- Pintos, P. (2020). *Hotel Bali Indonesia*.
https://www.archdaily.com/933661/potato-heads-studio-hotel-oma?ad_source=search&ad_medium=projects_tab
- Wikipedia. (2024). *Pantai Parangtritis*.
https://id.wikipedia.org/wiki/Pantai_Parangtritis